

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa pendapat para ulama mengenai ayat-ayat kesehatan reproduksi yaitu menstruasi pada kata *al-Mahīd* dan *aza* yaitu *al-Mahīd* berarti darah kotor dan *aza* berarti sakit atau rasa sakit atau menyakitkan. Kemudian untuk kehamilan pada kata *hamalathu* dan *wahnan* yaitu membawa janin untuk *hamalathu* sedangkan *wahnan* berarti lemah yang terus menerus atau terus bertambah. Selanjutnya untuk melahirkan yaitu pada kata *makhādu* yang berarti rasa sakit pada saat kontraksi atau menjelang persalinan. Dan untuk menyusui yaitu pada kata *ar-Raḍā'ah* berarti menyusui bayi selama 2 tahun.

Semua sepakat bahwa perempuan yang sedang menstruasi, hamil, melahirkan, dan menyusui tidak boleh disakiti. Karena keempatnya adalah peran reproduksi kemanusiaan yang dilakukan oleh perempuan dan tidak dilakukan oleh laki-laki maka laki-laki harus terlibat. Kalau sekarang itu istilahnya suami siaga dan tentu bersifat gender. Dengan demikian ayat-ayat itu semua lahir untuk mengingatkan komunitas terutama laki-laki agar perempuannya diberi tempat, diberi jaminan, diberi kenyamanan, dan lain-lain. Pesan utamanya adalah bagaimana menemani, mendampingi, memfasilitasi, dan memastikan orang-orang yang sedang punya peran itu hak-haknya tidak berkurang. Relevansinya dalam konteks kesehatan reproduksi yakni pentingnya perhatian seluruh pihak baik perempuan maupun laki-laki, masyarakat, bahkan negara untuk memastikan kesehatan reproduksi perempuan itu terjamin, terjaga, terpenuhi, dan memiliki fasilitas yang mumpuni untuk bisa melalui itu semua.

B. Saran

Peneliti menyarankan kepada para penganut paham gender khususnya ulama perempuan agar lebih menyebarluaskan pendidikan tentang kesehatan reproduksi dengan mengadakan seminar atau kajian. Supaya tidak ada lagi ketidakadilan gender yang membuat perempuan merasakan *subordinasi*, kekerasan, pelabelan negatif, *marginalisasi*, dan beban ganda. Oleh karena itu perlakuan yang terdapat dalam al-Qur'an sebetulnya memerintahkan harus baik dan perlu sekali pendidikan kesehatan reproduksi kepada masyarakat terutama kepada para perempuan. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti dengan pendekatan *ma'na cum maghza* atas pendapat empat tokoh ulama perempuan maka sekiranya kepada penelitian berikutnya untuk memberikan catatan mengenai pembacaan kritis terhadap pandangan empat tokoh ulama perempuan tersebut agar memiliki kebaharuan untuk penelitian berikutnya. Hanya kepada Allah SWT. memohon pertolongan dan perlindungan, semoga skripsi ini bermanfaat dan terima kasih diucapkan.

